

## **EDUKASI PENDIDIKAN NON FORMAL BAGI SISWA SMA NEGERI 1 PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

Sukrianto<sup>1</sup>, Fibriyanti S. Lakoro<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Bina Mandiri Gorontalo  
Jl. Profesor DR. H. Aloei Saboe, Wongkaditi, Kec. Kabila,  
Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo  
e-mail: [sukriyanto@ubmg.ac.id](mailto:sukriyanto@ubmg.ac.id), [fibriyantilakoro@ubmg.ac.id](mailto:fibriyantilakoro@ubmg.ac.id)

### **Abstrak**

*Pendidikan non formal menjadi salah satu bentuk pendidikan yang ada diluar pendidikan formal dengan melakukan pelaksanaan dengan berjenjang dan terstruktur berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pendidikan non formal menjadi jalur pendidikan memiliki tujuan adalah menggantikan, menambah dan melengkapi pendidikan formal. Metode pengabdian yang dilaksanakan dengan melakukan edukasi pendidikan non formal bagi siswa SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam memecahkan masalah yang digunakan metode survei data siswa dan mengidentifikasi masalah dan ceramah. Hasil pelaksanaan pengabdian menjelaskan bahwa pengabdian dilaksanakan sesuai jadwal, serta sudah ditetapkan dan diikuti seluruh kelas di SMA Negeri 1 Paguyaman. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melaksanakan survei dalam mengidentifikasi masalah yang dibahas. Diskusi dilakukan dengan Kepala SMA Negeri 1 Paguyaman terkait masalah pendidikan non formal. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada siswa dalam pelaksanaan dan pengetahuan terkait manajemen pendidikan non formal dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Paguyaman. Mempererat dan memperkuat kerjasama dalam dengan mitra SMA Negeri 1 Paguyaman dengan memperat hubungan antara Dosen, Siswa dan SMA Negeri 1 Paguyaman.*

**Kata kunci:** Edukasi, Pendidikan, Non Formal, Siswa.

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan non formal menjadi salah satu bentuk pendidikan yang berada di luar pendidikan formal dengan melakukan secara berjenjang serta terstruktur berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pendidikan non formal menjadi pendidikan yang memiliki tujuan adalah menggantikan, menambah dan kelengkapan pendidikan formal. Dalam pendidikan non formal akan dibentuk sebuah lembaga yang ditunjuk pemerintah sesuai dengan pedoman standar nasional pendidikan. Pendidikan non formal menjadi salah satu aktivitas yang terorganisir secara individu dimana proses atau kegiatan yang dilaksanakan diluar dari sistem formal yang dimaksudkan. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah dalam melayani peserta didik atau sesuai dengan ketercapaian dalam mencapai tujuan belajarnya. Sehubungan dengan tujuan pembelajaran atau pendidikan, pembelajaran non formal harus bertanggung jawab dalam mencapai tujuan yang sangat luas sifat, tingkatan dan cakupannya.

Pendidikan non formal sangat diharapkan dapat dibangun di Sekolah Menengah Atas karena biaya pendidikan nonformal sangatlah murah dan kondisi keadaan sebagai wadah pendidikan nonformal dapat membantu memberikan pendidikan tambahan bagi para siswa yang memang memerlukan ketrampilan dengan biaya rendah dan bahkan dapat dinikmati semua kalangan masyarakat (Safitri, 2017). Penjaminan dalam penyelenggara pendidikan berkualitas yang sesuai ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan, menjadi satu standar pengelolaan. Dalam pemenuhan standar pengelolaan dibutuhkan melalui manajemen dengan baik pada satuan

pendidikan. Dimana pendidikan nonformal melalui bentuk pendidikan yang dilaksanakan dengan terstruktur serta berjenjang pada pendidikan nonformal (Yani, 2020).

Pemenuhan dalam pemahaman dalam pendidikan non formal menjadi kebutuhan interpersi yang sangat luas, tidak sekedar yang dijalankan. Sesuai dengan program dalam pendidikan non formal (Sodiq Kuntoro, 2006). Sesuai dengan kebutuhan dalam fungsi pendidikan nonformal yang ada pada sebagian pendukung pendidikan sepanjang hayat sesuai dengan kebutuhan pendidikan di sekolah. Peran dalam menjalankan pendidikan non formal harus mampu mengembangkan kualitas individu dan siswa, sesuai dengan era global saat ini. Dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan non formal untuk pengembangan kualitas pengembangan individu. Sehingga penyelenggara pendidikan non formal bahkan harus sesuai komunitas pendidikan non formal (Hiryanto, 2009).

SMA Negeri 1 Paguyaman menjadi mitra Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang menjadi perhatian besar adalah pendidikan non formal. Hal ini ditemui adanya beberapa siswa yang belum mampu dan minat dalam melaksanakan dan mengikuti pendidikan non formal. Sebagai tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan beberapa kegiatan seperti observasi melalui pengumpulan data dari siswa X, XI dan XII terkait minat pendidikan non formal. Sebagai bentuk data dibawah berikut:

Tabel 1. Minat Pendidikan Non Formal SMA Negeri 1 Paguyaman

| Kelas | Pendidikan Formal |             |
|-------|-------------------|-------------|
|       | Minat             | Tidak Minat |
| X     | 10                | 20          |
| XI    | 0                 | 30          |
| XII   | 2                 | 28          |

Dari data dijelaskan rata-rata siswa SMA Negeri 1 Paguyaman masih minim dalam mengikuti pendidikan non formal. Masalah terberat adalah kurang antusias siswa mengikuti pendidikan non formal. Disebabkan karena adanya beberapa siswa yang merasa bahwa kebutuhan terkait pendidikan non formal. Selain itu kurang semangatnya siswa SMA Negeri 1 Paguyaman dalam mengikuti pendidikan non formal. Hal ini disebabkan siswa mengikuti kegiatan lain seperti aktivitas keluarga yang banyak, atau tugas yang menumpuk dari sekolah. Masalah lain adalah siswa lebih dominan mengikuti pendidikan formal di sekolah dari pada mengikuti pendidikan non formal. Persoalan seperti ini kebanyakan karena siswa tidak memiliki kemampuan dalam mengikuti pendidikan non formal yang baik. Seperti diketahui kedepan pasti siswa tidak mampu dan memiliki *skill* dalam menghadapi era global seperti saat ini.

Sehingga sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim PKM dari Universitas Bina Mandiri Gorontalo telah melakukan beberapa rancangan solusi seperti peningkatan mutu pendidikan bagi siswa terkait pendidikan non formal. Melakukan edukasi dalam mendukung pendidikan non formal berada di SMA Negeri 1 Paguyaman dan memberikan penguatan atas pentingnya pendidikan non formal bagi siswa SMA Negeri 1 Paguyaman. Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian dilakukan adalah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan non formal pada siswa SMA Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk edukasi pendidikan non formal bagi siswa SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam memecahkan masalah pada umumnya digunakan metode sebagai berikut :

### a. Survei data siswa dan mengidentifikasi masalah

Dalam pelaksanaan survei dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada beberapas siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman. Survei dilakukan agar mengetahui beberapa data terkait 3

kelas yang ada berapa siswa yang minat mengikuti pendidikan non formal. Setelah itu mengidentifikasi masalah terkait minat siswa SMA Negeri 1 Paguyaman dalam mengikuti pendidikan non formal.

b. Ceramah

Ceramah dilakukan dalam bentuk pemberian materi kepada siswa SMA Negeri 1 Paguyaman dalam pentingnya pendidikan non formal dalam menghadapi era global. Beberapa materi yang disiapkan dalam ceramah adalah :\

- 1) Pendidikan Non Formal Untuk Masa Depan
- 2) Manfaat Pendidikan Non Formal Bagi Siswa SMA.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat harus sesuai dengan pelaksanaan tetapi ternyata beberapa temuan yang ditemui pada mitra belum adanya minat dari para siswa dalam mengikuti pendidikan non formal di luar pendidikan SMA Negeri 1 Paguyaman. Dalam pelaksanaan kegiatan mencapai sasaran, tujuan, target yang tercapai, serta manfaat yang dapat dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sesuai dengan hasil pengabdian kepada masyarakat adalah :

- a. Pengabdian dilaksanakan pada jadwal yang ada, serta ditetapkan dan diikuti seluruh kelas di SMA Negeri 1 Paguyaman.
- b. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melaksanakan survei dalam mengidentifikasi masalah yang dibahas.
- c. Diskusi dilakukan dengan Kepala SMA Negeri 1 Paguyaman terkait masalah pendidikan non formal.
- d. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada siswa dalam pelaksanaan dan pengetahuan terkait manajemen pendidikan non formal dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Paguyaman.
- e. Mempererat dan memperkuat kerjasama dalam dengan mitra SMA Negeri 1 Paguyaman dengan mempererat hubungan antara Dosen, Siswa dan SMA Negeri 1 Paguyaman.

Sehingga pada akhirnya kegiatan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Paguyaman. Agar kemampuan dan *skill* pada siswa terkait pendidikan non formal, manfaat dan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Paguyaman. Sehingga kedepannya SMA Negeri 1 Paguyaman mampu menerapkan pendidikan non formal pada siswa sehingga tidak berpedoman pada pada pendidikan formal. Kedepan Univeristas Bina Mandiri Gorontalo, SMA Negeri 1 Paguyaman, serta para siswa mampu menerapkan pendidikan non formal. Pada akhirnya bahwa rata-rata siswa kurang minat untuk mengikuti pendidikan non formal disebabkan kebanyakan siswa terlalu fokus dalam pendidikan formal. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Paguyaman belum mampu menerapkan sistem pendidikan non formal karena kemampuan siswa yang dinilai lebih banyak pekerjaan atau tugas di pendidikan formal.



Gambar 1. Diskusi dan Follop Up Data Survei Dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Paguyaman



Gambar 2. Pembukaan Sosialisasi dan Edukasi Pendidikan Non Formal Oleh Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Paguyaman



Gambar 3 Sosialisasi dan Pemberian Materi Terkait Pendidikan Non Formal Untuk Masa Depan serta Manfaat Pendidikan Non Formal Bagi Siswa SMA

Dalam pemberian materi dijelaskan bahwa pendidikan non formal menjadi salah satu pelaksanaan pendidikan yang terukur dan berkelanjutan. Dimana hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendidikan non formal dapat dijelaskan harus sesuai dengan program yang ada pada pendidikan non formal. Respon siswa sangatlah baik saat diadakan penjelasan dan harapannya dengan melalui mitra pengabdian kepada masyarakat dapat membantu siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman. Begitupun materi terkait manfaat pendidikan non formal, dalam penjelasan dipaparkan bahwa dengan siswa mengikuti pendidikan non formal dapat membantu mengembangkan *skill* dan kompetensi yang dimiliki masing-masing siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman. Dalam pendidikan nonformal mampu memngembangkan potensi siswa SMA Negeri 1 Paguyaman dengan menguatkan seesuai pada penguasaan keterampilan dan perilaku atau sikap bahkan ilmu secara fungsional dalam mengembangkan kepribadian pendidikan non formal.

#### 4. SIMPULAN

Untuk mendukung dalam pelaksanaan edukasi pendidikan non formal pada bahi siswa SMA Negeri 1 Paguyaman dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam pendidikan non formal seperti komputer, bahasa inggris dan pendidikan lainnya. Kedepannya mitra akan membangun kerjasama lebih baik lagi dengan memberikan dukungan pendirian lembaga non formal atau pelaksanaan pendidikan non formal di SMA Negeri 1 Paguyaman.

#### 5. SARAN

Saran dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hasil pengabdian dapat dijadikan bahan masukan kepada SMA Negeri 1 Paguyaman dan siswa dalam mendukung pelaksanaan pendidikan non formal untuk menghadapi era global kedepannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Bina Mandiri Gorontalo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan. Serta ucapan terima kasih mitra SMA Negeri 1 Paguyaman dalam mendukung

pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam edukasi pendidikan non formal bagi siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hiryanto. (2009). Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Nonformal dalam Pengembangan Kualitas Manusia. In *Bahan PPM*.
- Safitri, D. N. (2017). Pendidikan Nonformal Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Kemandirian Siswa Di Desa Kunci. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1.59>
- Sodiq Kuntoro. (2006). Opini : Pendidikan Nonformal (Pnf) Bagi Pengembangan Sosial. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 1(2), 14–18.
- Yani, I. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Memenuhi Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Nonformal Application Of Management Functions In Meeting The Standard Of Management Of Non-Formal Education Units. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal*, 15(2), 175–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIV.1502.9>